

ABSTRAK

PERKAWINAN EKSOGAMI:

Studi Tentang Bentuk Perkawinan dan Perubahan Pola Hak Waris Pusaka Rendah Suku Minangkabau di Rantau Bandar Lampung

Oleh

Fadillah Azhari Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perkawinan dan perubahan pola hak waris pusaka rendah suku Minangkabau di rantau Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah masyarakat Minangkabau yang tinggal di Bandar Lampung dan menikah dengan orang yang bukan berasal dari suku Minangkabau berjumlah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembagian harta waris untuk anak terhadap harta pusaka rendah dalam pelaksanaan pembagian waris dengan dasar peruntukan atas benda tertentu pada ahli waris tertentu. Peruntukan tersebut tidak berdasarkan atas porsi bagian dalam penetapan hukum waris Islam maupun hukum waris perdata. Selain itu pembagian harta waris atas harta pencaharian juga dipengaruhi perkembangan dari bentuk perkawinan dan kekerabatan yang telah banyak mengalami perkembangan pada masyarakat hukum adat Minangkabau. Pelaksanaan pembagian harta warisan juga dipengaruhi dengan masuknya hukum Islam dalam bentuk pengaruh hidup masyarakat hukum adat Minangkabau. Pengaruh tersebut adalah dalam hal penetapan ahli waris dalam pembagian warisan.

Kata kunci: Perkawinan, Kekerabatan, Eksogami, Merantau, Suku Minang, Hak Waris.

ABSTRACT

EXOGAMY MARRIAGE:

***Study Of Marriage Forms and Changes in Low Inheritance Rights Patterns
Minangkabau Tribe in Rantau Bandar Lampung***

By

FADILLAH AZHARI PUTRI

This research aims to determine the form of marriage and changes in inheritance rights patterns of the lowly Minangkabau tribe in the Bandar Lampung region. The research method used is qualitative. The informants in this research were Minangkabau people who lived in Bandar Lampung and were married to 10 people who were not from the Minangkabau tribe. The data collection techniques used were in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and data verification to draw conclusions. The results of the research show that the distribution of inheritance for children towards inheritance is low in the implementation of inheritance distribution based on the allocation of certain objects to certain heirs. This allocation is not based on portions in determining Islamic inheritance law or civil inheritance law. Apart from that, the distribution of inheritance assets over livelihood assets is also influenced by the development of forms of marriage and kinship, which have experienced much development in the Minangkabau customary law community. The implementation of the division of inheritance is also influenced by the introduction of Islamic law in the form of influence on the life of the Minangkabau customary law community. This influence is in terms of determining heirs in inheritance distribution.

Key Words: *Marriage, Kinship, Exogamy, Wander, Minang tribe, Inheritance Right.*